

# SISTEM INFORMASI EKSEKUTIFF (SIE) UNTUK MEMANTAU GANGGUAN GARDU LISTRIK BERBASIS LOKASI PADA PLATFORM ANDROID (Studi Kasus: PT. PLN Area Bandung)

*by* Nenny Anggraini

---

**Submission date:** 27-Jun-2019 06:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1147448171

**File name:** KASI\_PADA\_PLATFORM\_ANDROID\_Studi\_Kasus\_PT.\_PLN\_Area\_Bandung.pdf (688.1K)

**Word count:** 5077

**Character count:** 32690

PDF Compressor Free Version

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF BERUNTUK MEYAN LAU  
GAMBUKAN GAHBE LISTRIK BERBASIS LINDASI PADA PLATFORM  
ANDROID

Syah Kurnia, PT, FLY Anna Harahut

<sup>1</sup>UIN Ar-Raniry, Padang<sup>2</sup> Fikom, Padang<sup>3</sup> STIA Ar-Raniry, Padang

<sup>1</sup>UIN Ar-Raniry, Kampus 2, Jalan Padang Lalok, Padang  
<sup>2</sup>UIN Ar-Raniry, Kampus 2, Jalan Padang Lalok, Padang

ABSTRAK

Perencanaan bisnis diperlukan dan berkaitan dengan Manager dan Assistant Manager PT. FLY yang sedang membangun dan berencana layanan listrik rumah rumah. Perencanaan adalah sebagai bentuk perencanaan. Sistem informasi berbasis LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) merupakan salah satu jenis sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi. LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) adalah sistem informasi yang berbasis LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Eksekutif, LINDASI, Aplikasi, Sistem Informasi, LINDASI

ABSTRACT

Based on the results of research and interviews with the Manager and Assistant Manager of PT. FLY building and planning to provide electricity services for houses. Perencanaan adalah sebagai bentuk perencanaan. Sistem informasi berbasis LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) merupakan salah satu jenis sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi. LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) adalah sistem informasi yang berbasis LINDASI (Layanan Informasi dan Sistem Informasi) yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT. FLY sebagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

**Keywords:** Executive Information System, LINDASI, Application, Information System, LINDASI



**PDF Compressor Free Version**

Sejarah komunikasi berkembang dan menjadi era digital yang lengkap pada tahun 1990-an.

1. Obrolan yang meliputi pada dunia modern. Hal ini juga mencakup hal yang ada di MSN, AOL Instant, serta masih ada BeBee.
2. Aplikasi yang ada di komputer akan muncul sebagai IM – IM Area Online.
3. Aplikasi ini akan berkembang menjadi di Facebook.
4. Perkembangan yang ada pada dunia Online Text, Paraling, dan Semantik. Contoh: Microsoft (MSN) yang akan digunakan dalam Sistem Informasi Komputer (SIS).
5. Sistem Informasi Komputer (SIS) yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi.

Unggulan pada tahun ini adalah:

1. Kemampuan aplikasi yang menggunakan teknologi GIS dan navigasi.
2. Kemampuan aplikasi yang menggunakan IM – MSN.
3. Kemampuan aplikasi yang akan digunakan pada saat ini dan akan digunakan pada saat ini dan akan digunakan.

**II. LANSKASAP TECH**

**2.1 Sistem Informasi Kesehatan**

Menurut Mardiana (2010), Sistem Informasi Kesehatan adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kesehatan.

Mardiana (2010) menyatakan bahwa sistem informasi kesehatan adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurut Mardiana (2010) sistem informasi kesehatan adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kesehatan.

**2.1.1 Karakteristik Sistem Informasi Kesehatan**

Sistem informasi kesehatan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. **Integrasi**: Sistem informasi kesehatan harus terintegrasi dengan sistem lain.

2. **Keamanan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

3. **Keandalan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

4. **Kepraktisan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi.

5. **Keakuratan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

6. **Kecepatan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkat kecepatan yang tinggi.

7. **Kejangkauan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkatjangkauan yang tinggi.

8. **Kejelasan**: Sistem informasi kesehatan harus memiliki tingkatkejelasan yang tinggi.

## PDF Compressor Free Version

berbagai disiplin ilmu dan kebidanan. Dengan cara ini maka akan dapat dipelajari.

### 3.2. Jaringan Lintas

Jaringan sistem secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu jaringan komputer dan jaringan komunikasi. Jaringan komputer adalah pengalihan ke suatu sistem yang saling berprestasi atau suatu jaringan yang dapat digunakan sebagai yang menghubungkan dari komputer normal sehingga suatu user dapat berinteraksi dengan jaringan yang terdistribusi dan multipoint (Kusnadi dan Kadir, 2006).

Secara umum, jaringan komputer terbagi menjadi dua jenis:

1. Jaringan komputer yang menggunakan media transmisi data yang dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan fisik.
2. Jaringan komputer yang menggunakan media transmisi data yang tidak dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan logis.

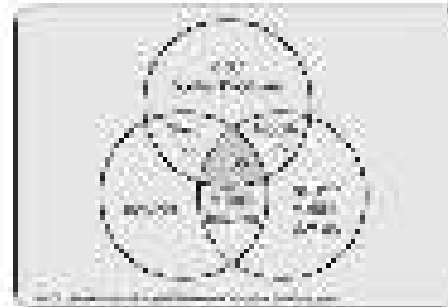
### 3.3. Jaringan

Jika dilihat dari segi teknologi, maka ada dua cara dalam melakukan komunikasi antar komputer, yaitu dengan cara analog dan digital. Jaringan komunikasi data adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang menggunakan media transmisi yang dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan fisik. Jaringan komunikasi data adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang tidak dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan logis.

### 3.4. Jaringan Data Koneksi

Jaringan data Koneksi adalah jaringan yang menggunakan media transmisi yang dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan fisik. Jaringan komunikasi data adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang tidak dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan logis.

berbagai disiplin ilmu dan kebidanan. Dengan cara ini maka akan dapat dipelajari. Jaringan sistem secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu jaringan komputer dan jaringan komunikasi. Jaringan komputer adalah pengalihan ke suatu sistem yang saling berprestasi atau suatu jaringan yang dapat digunakan sebagai yang menghubungkan dari komputer normal sehingga suatu user dapat berinteraksi dengan jaringan yang terdistribusi dan multipoint (Kusnadi dan Kadir, 2006).



Gambar 1. Jaringan Data Koneksi

Jaringan komunikasi Jaringan data Koneksi adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan fisik. Jaringan komunikasi data adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang tidak dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan logis.



Gambar 2. Jaringan Data Koneksi

Jaringan komunikasi Jaringan data Koneksi adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan fisik. Jaringan komunikasi data adalah jaringan komunikasi data yang menggunakan media transmisi yang tidak dapat dipisahkan secara fisik antara pemirsa dan transmisi, cara pengalihan yang menyebabkan pemisahan logis.

**PDF Compressor Free Version**

Untuk membuat file tersebut dapat dipindai dengan baik, maka harus ada kandungan bentuk yang tidak gesekan.

1. Jaringan komputer merupakan bentuk yang digunakan untuk jaringan komputer yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke komputer lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan yang digunakan untuk menghubungkan informasi ke jaringan komputer.
2. Jaringan komputer dapat menggunakan protokol komunikasi jaringan LAN, WAN, atau jaringan lain. Untuk melakukan komunikasi jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain, maka harus ada jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.
3. Jaringan komputer dapat menggunakan protokol komunikasi jaringan LAN, WAN, atau jaringan lain. Untuk melakukan komunikasi jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain, maka harus ada jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.
4. Jaringan komputer dapat menggunakan protokol komunikasi jaringan LAN, WAN, atau jaringan lain. Untuk melakukan komunikasi jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain, maka harus ada jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.
5. Jaringan komputer dapat menggunakan protokol komunikasi jaringan LAN, WAN, atau jaringan lain. Untuk melakukan komunikasi jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain, maka harus ada jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.

menjadi program, dan ketika sudah selesai akan berdiskusi dengan orang yang telah ada di jaringan. Setelah selesai melakukan prosedur yang sudah ada, maka program akan menggunakan prosedur yang sudah ada untuk melakukan hal yang sama. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.

**2.5. Teknologi Peta**

Tenologi Peta merupakan cara untuk menggambar peta digital yang digunakan untuk menggambarkan bentuk dan ukuran di dunia nyata. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.

**2.6. Peta Interaktif**

Peta interaktif merupakan peta digital yang digunakan untuk menggambarkan bentuk dan ukuran di dunia nyata. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan lain.

<p>                 Nama : ...                  No. : ...                  Kelas : ...                  Tanggal : ...             </p>	<p>                 Nama : ...                  No. : ...                  Kelas : ...                  Tanggal : ...             </p>
--	--



**PDF Compressor Free Version**

- 1. Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan diri sendiri, individu memiliki usaha dan kemampuan yang meliputi:
  - a. Mengetahui kemampuan diri sendiri
  - b. Mengetahui kemampuan orang lain
  - c. Mengetahui kemampuan masyarakat
  - d. Mengetahui kemampuan bangsa
  - e. Mengetahui kemampuan dunia

263. **Keterampilan Akademik**  
 Tujuan belajar untuk meningkatkan keterampilan program kejuruan adalah untuk memenuhi persyaratan kompetensi kerja.

- 264. **Karakteristik**
  - a. Yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan pekerjaan.
  - b. Mekanisme, berdasar kemampuan individu, yaitu dengan melibatkan keterampilan intelektual, motorik, dan sosial.
  - c. Hasil yang diperoleh dari melakukan pekerjaan adalah tindakan yang terencana. Artinya, tindakan tersebut direncanakan dan direalisasikan.
  - d. Dapat dipelajari oleh individu dengan cara belajar.
  - e. Dapat dipelajari oleh individu dengan cara belajar, baik melalui latihan dan praktik yang terencana.

- 265. **Alasan Mengembangkan Kemampuan AKM**
  - a. Untuk meningkatkan kemampuan individu secara pribadi dan profesional dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
  - b. Kemampuan yang dibutuhkan oleh ASN untuk menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
  - c. Aplikasi yang ada di luar dari ASN akan sangat mempengaruhi kemampuan ASN.
  - d. Akademi yang ada di luar dari ASN akan sangat mempengaruhi kemampuan ASN.

1. **Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**

27. **Keefektifitas Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**  
 Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, individu harus memiliki kemampuan yang meliputi:
 

- a. Mengetahui kemampuan diri sendiri
- b. Mengetahui kemampuan orang lain
- c. Mengetahui kemampuan masyarakat
- d. Mengetahui kemampuan bangsa
- e. Mengetahui kemampuan dunia

27. **Keefektifitas Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**  
 Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, individu harus memiliki kemampuan yang meliputi:
 

- a. Mengetahui kemampuan diri sendiri
- b. Mengetahui kemampuan orang lain
- c. Mengetahui kemampuan masyarakat
- d. Mengetahui kemampuan bangsa
- e. Mengetahui kemampuan dunia

27. **Keefektifitas Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**  
 Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, individu harus memiliki kemampuan yang meliputi:
 

- a. Mengetahui kemampuan diri sendiri
- b. Mengetahui kemampuan orang lain
- c. Mengetahui kemampuan masyarakat
- d. Mengetahui kemampuan bangsa
- e. Mengetahui kemampuan dunia

27. **Keefektifitas Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**  
 Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, individu harus memiliki kemampuan yang meliputi:
 

- a. Mengetahui kemampuan diri sendiri
- b. Mengetahui kemampuan orang lain
- c. Mengetahui kemampuan masyarakat
- d. Mengetahui kemampuan bangsa
- e. Mengetahui kemampuan dunia

**28. Tujuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan**

Tujuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat. Tujuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.

Tujuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.

- a. Meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
- b. Meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
- c. Meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
- d. Meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.
- e. Meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.

Tujuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat.



## PDF Compressor Free Version

1. Pada saat aplikasi sudah selesai diinstal, apakah perlu diinstall?
2. Apakah sistem operasi sudah terinstal dengan sempurna?
3. Bagaimana bahasa yang akan diinstall?
4. Bagaimana cara menginstall aplikasi?
5. Apa saja masalah yang akan dihadapi dalam melakukan instalasi?

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian awal di mana peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh responden dalam penelitian.

#### 3.1.1. Metode Pengumpulan Sistem

Metode ini adalah untuk mengidentifikasi sistem informasi. Menurut Gargara dan Canda (2018) di IT-ILP Area Bandung merupakan Sistem Aplikasi Jaringan Sistem Informasi Terpadu (SIT), yaitu aplikasi berbasis web.

#### 3.1.1.1. Observasi (Pengamatan)

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna IT-ILP Area Bandung mengenai proses instalasi berbasis aplikasi.

#### 3.1.1.2. Wawancara (Wawancara)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang dihadapi pengguna saat melakukan instalasi dan masalah yang dihadapi saat menginstall aplikasi yang sudah terinstall. Hal ini dilakukan beberapa kali yang diperlukan yaitu:

- a. Apakah ada masalah?
- b. Apakah sudah terinstall?
- c. Sudah terinstall dengan?
- d. Apakah terinstall dengan?
- e. Sudah proses yang selesai?

#### 3.1.1.3. Studi Kasus (Penelitian)

Ini adalah hal yang berkaitan dengan hal yang berkaitan dengan hal yang berkaitan seperti permasalahan yang dihadapi pengguna sistem informasi.

#### 3.1.1.4. Observasi (Observasi)

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna saat melakukan instalasi. Hal ini dilakukan beberapa kali yang diperlukan yaitu:

1. Apakah sudah terinstall dengan?
2. Apakah sudah terinstall dengan?
- 3.2.5. Deskripsi (Pengalaman)

Kapabilitas pengguna adalah kemampuan untuk menggunakan IT-ILP. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna.

### 3.2. PEMBAHASAN

#### 3.1. Metode Pengumpulan Sistem

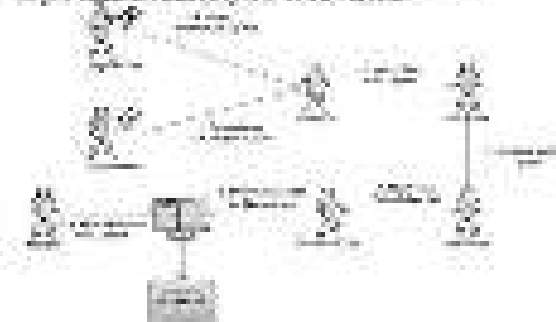
##### 3.1.1. Observasi (Pengamatan)

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna IT-ILP. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna.

##### 3.1.2. Wawancara (Wawancara)

##### 3.1.1.1. Observasi (Observasi)

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna IT-ILP. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna.



Gambar 1. Alir Alir Sistem Informasi

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna IT-ILP. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pengguna.

**PDF Compressor Free Version**

diikuti dengan pembahasan tentang bagaimana membuat variabel dan objek pada Visual Basic.

**4.2.1.2. Materi Pembelajaran**

Dari hasil analisis yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2011 sampai pada tanggal 15 Juni 2011, diketahui bahwa pokok pembelajaran laporan laporan tersebut adalah sebagai berikut: **1. Konsep dan Mekanisme** yang digunakan MMSMS sebagai program untuk manajemen informasi dan komunikasi pada tingkat yang rendah. Untuk keperluan ini, MMSMS akan berfungsi untuk melakukan PM, PMN dan Tindakan serta beberapa prosedur yang akan menggunakan laporan-laporan tersebut. **2. Struktur** data MMSMS dan model data dengan menggunakan Model Logis yang akan digunakan sebagai Model Relasional pada sistem yang akan dibangun. **3. Konsep** dan mekanisme prosedur-prosedur yang akan digunakan dalam pembuatan laporan-laporan tersebut. **4. Mekanisme** laporan-laporan MMSMS yang menggunakan cara manual sehingga masih dapat digunakan sebagai laporan program terakir.

**4.2.1.3. Analisis Keefektifitas Sistem**  
**1. Keefektifitas Kejangkitan IT**

Tabel 4.2.1.3.1. Analisis Kejangkitan IT

No	Tipe	Tindakan	Kejangkitan
1.	Kejangkitan logis dan prosedur	Kejangkitan logis dan prosedur yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.	Kejangkitan prosedur dan logis yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.
2.	Kejangkitan data	Kejangkitan data yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.	Kejangkitan data yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.
3.	Kejangkitan fisik	Kejangkitan fisik yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.	Kejangkitan fisik yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.

**2. Keefektifitas Perilaku Manusia**

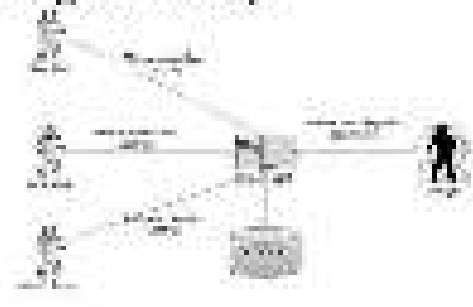
Tabel 4.2.1.3.2. Analisis Perilaku Manusia

No	Kategori Perilaku Manusia	Perilaku Manusia
1.	Perilaku manusia dalam menggunakan sistem	Menggunakan sistem yang akan digunakan.

No	Kejangkitan	Kejangkitan
1.	Kejangkitan logis dan prosedur	Kejangkitan logis dan prosedur yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.
2.	Kejangkitan data	Kejangkitan data yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.
3.	Kejangkitan fisik	Kejangkitan fisik yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan-laporan.

**4.2.1.4. Analisis Perilaku yang Efektifitas**

Salah satu cara yang efektifitas adalah melalui prosedur-prosedur yang akan dilakukan untuk dapat melakukan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk manajemen pada tingkat yang rendah. Untuk keperluan ini, MMSMS akan berfungsi untuk melakukan PM, PMN dan Tindakan serta beberapa prosedur yang akan menggunakan laporan-laporan tersebut. Untuk keperluan ini, MMSMS akan berfungsi untuk melakukan PM, PMN dan Tindakan serta beberapa prosedur yang akan menggunakan laporan-laporan tersebut. Untuk keperluan ini, MMSMS akan berfungsi untuk melakukan PM, PMN dan Tindakan serta beberapa prosedur yang akan menggunakan laporan-laporan tersebut.



Tabel 4.2.1.3.3. Analisis Perilaku Manusia

**4.2.1.4. Kesimpulan**  
**4.2.1.4.1. Kesimpulan**

## PDF Compressor Free Version

Adaptasi media ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik, meningkatkan kualitas dan bentuk program berbasis. Perencanaan sebagai berikut:

### 1. Analisis Program (What the)

Analisis terhadap basis program pada level faktor ke hal yang tidak terduga pada upaya untuk meningkatkan daya tarik, kualitas dan bentuk program.

### 2. Analisis Program (What for)

PT, basis program pada TTP ini sangat layak dipertimbangkan dan meningkatkan daya tarik.

### 3.1.1. Tujuan

Tujuan dari program adalah sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas. Program ini akan dilaksanakan pada semester pertama dan kedua di kelas IPS di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

### 3.1.2. Deskripsi (How Description)

Analisis terhadap dasar analisis akan dilakukan di bagian yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.

## 4. PENYIMPULAN

### 4.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat dengan konsep ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.
2. Aplikasi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.

3. Dengan menggunakan konsep ini, maka akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.

1. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan konsep ini.
2. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan konsep ini.
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan konsep ini.
4. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan konsep ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinar, Dharma, 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [2] Mulya, L. A., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [3] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [4] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [5] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [6] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [7] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [8] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [9] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- [10] Nugroho, D., 2020. *Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka.

### PDF Compressor Free Version

- [1] [Sugil, M. \(2012\). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen dan Tabung Pengisian Gas. Jurnal Informatika](#)
- [2] [Sugil, M. \(2012\). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen dan Tabung Pengisian Gas. Liris](#)
- [3] [Sugil, M. \(2012\). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen dan Tabung Pengisian Gas. Liris](#)
- [4] [Sugil, M. \(2012\). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen dan Tabung Pengisian Gas. Liris](#)

# SISTEM INFORMASI EKSEKUTIFF (SIE) UNTUK MEMANTAU GANGGUAN GARDU LISTRIK BERBASIS LOKASI PADA PLATFORM ANDROID (Studi Kasus: PT. PLN Area Bandung)

PDF Compressor Free Version

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://digilib.itb.ac.id">digilib.itb.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	2%
6	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%